Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]
Vol 1 Nomor 3 November 2021, hal : 1-13
ISSN: 2808-6686

Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dini Oktavia Siburian

[1]Program Studi Manajemen, [2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email : dinisiburian@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return on Assets terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia, (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap corporate social responsibility pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia, dan (4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kondisi Keuangan (Return On Assest, Ukuran perusahaan dan Current Ratio) secara simultan terhadap Coporate Social Responsibility pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian yaitu seluruh perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 65 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on assets tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate social responsibility, ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate social responsibility, Current ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate social responsibility, dan secara simultan Return on asset, ukuran perusahaan dan current ratio tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility.

Kata Kunci: *Return on asset, ukuran perusahaan, current ratio, corporate social responsibility.*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, istilah corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial kini sudah semakin populer dikalangan masyarakat dan perusahaan dengan semakin meningkatnya praktek tanggung jawab social perusahaan, dan diskusi diskusi global, regional dan nasional tentang CSR. Seolah tidak bisa di pungkiri, kegiatan ini merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk di implementasikan, ditambah lagi dengan adanya hukum yang mengatur pelaksanaan program CSR pada perusahaan. Untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan, dalam operasinya perusahaan harus memperhatikan pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Oleh sebab itu, muncul kesadaran untuk mengurangi dampak negatif dari operasi bisnis dengan pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR) sehingga penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai suatu beban bagi perusahaan, melainkan investasi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR akan mendapatkan respon positif sebagai nilai tambah perusahaan dari para pelaku pasar (Wahyuni, 2018).

Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA untuk mengetahui seberapa besar pengungkapan CSR berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliknya. Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengnhasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan juga merupakan rasio laba bersih terhadap total aktivanya yang digukana untuk mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan. Rasio ini juga memberikan pengukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manjemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi Return On Assets maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Return On Assets yang tinggi menarik investor menanamkan modalnya kepada perusahaan ini karena diangggap berhasil menghasilkan laba tinggi dan berdampak pada deviden yang akan diterima oleh investor (Asri, 2017).

Pada penelitian ini rasio Likuiditas di proksikan ke Current Ratio. Current Ratio yaitu suatu cara untuk menguji tingkat proteksi yang di peroleh pemberi pinjaman jangka pendek yang diberikan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan (Erari, 2014). Current Ratio (rasio lancar) merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukukemampuan perusahaan. Semakin tinggi rasio berarti akan terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva dimiliki. Berikut ini adalah data penelitian pengukuran kondisi keuangan Return On Assets, Ukuran perusahaan, Current Ratio dan Corporate Social Responsibility (CSR) mengenai pada beberapa perusahaan sektor Real estate dan property periode 2015- 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

perusahaan sektor *Real estate* dan *property*

periode 2015-2019

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	APLN	50	48	48	78	77	60,2
2	ASRI	34	61	61	61	65	56,4
3	MTLA	85	85	85	85	85	85,0
4	BCIP	66	66	61	61	61	63,0
5	BIKA	11	11	39	75	73	41,8
6	PPRO	82	82	82	82	82	82,0
7	DMAS	73	73	73	73	73	73,0
Jumlah		401	426	449	515	516	461,4
Rata-rata		57,3	60,9	64,1	73,6	73,7	65,9

Sember: Bursa Efek Indonesia (2021)

CSR sering diangap sebagai corporate giving, corporate philanthropy, dan corporate community relations. CSR tidak bisa dilepaskan dari praktik pemberdayaan masyarakat atau sering disebut dengan istilah community development. Tujuan CSR salah satunya adalah untuk mewujudkan masyarakat berdaya, khususnya masyarakat yang ada di sekitar perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan CSR untuk pemberdayaan masyarakat, peran strategy komunikasi sangat diharapkan. Strategi komunikasi yang relevan antara lain adalah lewat komunikasi massa dan komunikasi antarbudaya. Dengan pengunaan dua strategi komunikasi ini diharapkan program-program CSR untuk pemberdayaan masyarakat lebih efektif dan efesien (Sihite, 2020).

Objek penelitian ini adalah perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan dilakukannya penelitian ini agar diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dimana keberhasilan manajemen adalah saat menjalankan operasional perusahaanya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan eksperimen dan survey. Pendekatan kuantitatif adalah metode analisis data yang mengunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisis dengan mengunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum (Sugiyono, 2016) Dan dalam penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian langsung pada data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia terkhusus sektor Real Estate dan Property pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

3. HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dilakukannnya uji normalitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan:

1. Uji kolmogorov smirnov Uji kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel indepenpen dengan variabel dependen. Maka ketentuan untuk uji kolmogorov smirnov sebagai berikut:
   a) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 (α=5%, tingkat signifikan) maka data distribusi normal.
   b) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 (α=5%, tingkat signifikan) maka data distribusi tidak normal.

Tabel 4.7 Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20190048
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.121
	Negative	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084

Sumber: SPSS V.16

Berdasarkan hasil uji statistic one-sample kolmogorov smirnov seperti yang terdapat dalam tabel 4.7 dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

2. Grafik Histogram Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukan tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apakah grafik terlihat jauhdari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

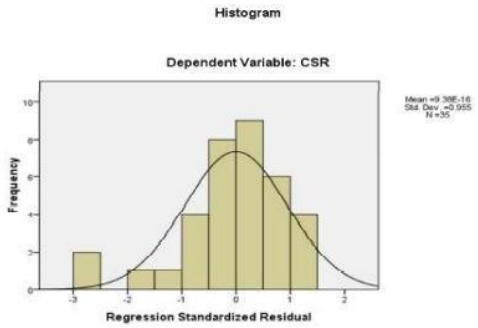

Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Histogram

3. Uji Normal P-Plot Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan p-plot, yaitu sebagai berikut:
   a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
   b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.er: SPSS V.16

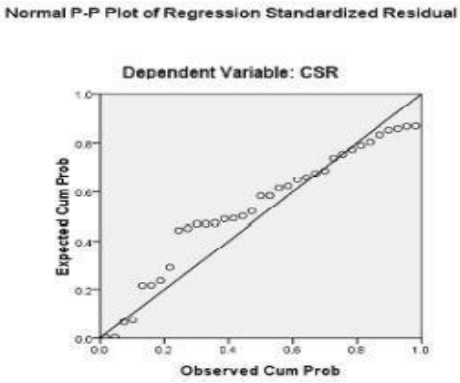

Gambar 4.2 Hasil Uji P-P Plot

Sumber: SPSS V.16

Berdasarkan gambar 4.2 ditas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

4. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolineritas atau tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Bila VIF > 5 maka terdapat masalah multikolineritas
2) Bila VIF < 5 maka tidak terdapat masalah multikolineritas

Tabel 4.8 Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	.804	.286		2.809	.009		
ROA	-.180	.909	-.035	-.198	.844	.937	1.067
UKURAN PERUSAHAAN	-.012	.025	-.084	-.464	.646	.911	1.098
CURRENT RATIO	.021	.013	.305	1.658	.107	.874	1.144

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: SPSS V.16

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yakni Return On Assets (ROA), Ukuran Perusahaan dan Current Ratio (CR). Dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan tidak melebihi 5 atau Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10, sehingga tidak terjadi multikolineritas dalam variabel independen penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi menjadi ketidaksamaan variance dari 1 pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual kepengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Kemudian deteksi ada tidaknya heterokedastisidas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan

ada atau tidaknya heterokedastisidas yaitu:
Dasar analisisnya:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisi.

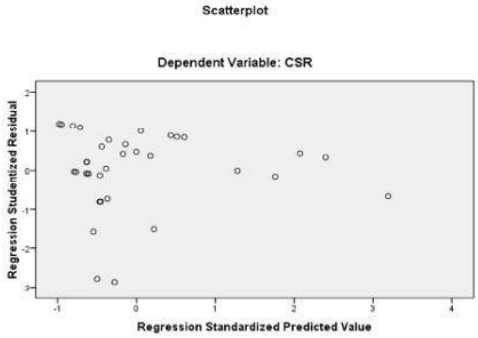

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Sumber SPSS V.16

Pada gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik ditas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganguan pada suatu periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokerelasi negatif.

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.287[a]	.082	-.007	.21144	.825

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, UKURAN PERUSAHAAN
b. Dependent Variable: CSR
Sumber: SPSS V.16

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 0.825 yang termasuk kriteria kedua, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel

terikat model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = a + \beta^1X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3$

Dimana:

Y = nilai yang diprediksi
a = konstanta
β = koefisien regresi
X^1 = Return On Assets (ROA)
X^2 = Ukuran Perusahaan
X^3 = Current Ratio (CR)

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.804	.286		2.809	.009
	ROA	-.180	.909	-.035	-.198	.844
	UKURAN PERUSAHAAN	-.012	.025	-.084	-.464	.646
	CR	.021	.013	.305	1.658	.107

Sumber: SPSS V.16

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

Y =0,804+(-0,180)+(-0,012)+0,021

Keterangan:

a. Nilai a = 0.804 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Kondisi Keuangan (X) yang diukur dengan Return On Assests (ROA), Ukuran Perusahaan dan Current Ratio (CR) , dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol).

b. Nilai koefisien regresi X1 = -0,180 artinya variabel independen lain nilainya tetap dan Return On Assests (ROA) mengalami kenaikan 1% maka Corporate Social Responsibility (CSR) (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,180. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Return On Assets (ROA) dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Semakin naik Return On Assets maka semakin menurun Corporate Social Responsibility.

c. Nilai koefisien regresi X2 = -0,012 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1% maka Corporate Social Responsibility (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,012. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility (Y). Semakin naik Ukuran Perusahaan maka semakin menurun Corporate Social Responsibility.

d. Nilai koefisien regresi X3 = 0,021 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Current Ratio mengalami peningkatan 1% maka Corporate Social Responsibility (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,021.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Current Ratio dengan Corporate Social Responsibility. Semakin naik Current Ratio maka semakin meningkat Corporate Social Responsibility.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Assets terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Return On Assets terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel Return On Assets adalah -0,198 dan ttabel dengan α = 5% diketahui sebesar 2,034 dengan demikian –thitung lebih kecil dari ttabel (-2,034≤-0,198≤2,034) dan Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini diakibatkan oleh unsur Return On Assets itu sendiri, Return On Assets (ROA) dalam penelitian ini tidak menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dalam penelitian ini teori tidak mendukung hasil penelitian. Jadi,penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh Return On Assets terhadap Corporate Social Responsibility adalah tidak berpengaruh signifikan pada Sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah - 0,464 dan ttabel dengan α = 5% diketahui sebesar 2,034. Dengan demikian -thitung lebih kecil dari ttabel (-2,034≤-0,464≤2,039) dan nilai signifikan sebesar 0,646 (lebih besar dari 0,05) artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Perusahaan dengan ukuran perusahaan tinggi akan mampu meningkatkan ketertarikan investor. Dengan ukuran perusahaan yang semakin besar maka kebutuhan pendanaan operasional perusahaan yang dibutuhkan akan semakin besar.

Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility. Ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu dalam pengambilan keputusan para investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pandangan para investor bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas diluar sana sehingga dengan pandangan tersebut, maka lebih mudah meningkatkan nilai perusahaan (Hery, hal.3, 2017).

Pengaruh Current Ratio terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Pengaruh Current Ratio terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel Current Ratio adalah 1,658 dan ttabel dengan α = 5% diketahui sebesar 2,034. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari t_{tabel} (-2,034≤1,658≤2,034) dan nilai signifikan sebesar 0,107 (lebih besar dari 0,05) artinya Ho diterima dan Ha ditolak.

Rasio lancar dapat juga dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Kewajiban lancar yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Perusahaan harus terus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Perusahaan yang biasanya memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibandingkan aset lancar akan mengalami kesulitan Likuiditasnya ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility.

Pengaruh Kondisi Keuangan (Return On Assets (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Current Ratio (CR)) terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan uji F yang menguji secara simultan yaitu apakah variabel bebas terhadap variabel terikat yakni Return On Assets (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Current Ratio (CR) mempunyai hubungan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) maka diperoleh fhitung sebesar 0,925 dengan signifikan 0,440. Sedang ftabel 3,29. Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Current Ratio (CR), secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) , karena fhitung < ftabel (0,925 < 3,29) dan nilai signifikannya 0,440 > 0,05. Menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (Return On Assets,

Ukuran Perusahaan dan Current Ratio) secara simultan adalah signifikan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR).

Berdasarkan pada perusahaan-perusahaan yang telah diangkat menjadi sampel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan laba yang rendah, hal ini lah yang menjadi penyebab mengapa perusahaan-perusahaan tersebut rata-rata belum sepenuhnya melakukan program CSR. Laba bersih setelah pajak yang diuji dengan menggunakan ROA juga kebanyakan mengalami Fluktuasi atau ketidakstabilan laba bersih. Rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel, aktiva lancarnya mengalami penurunan dan aktiva lancar akan sangat dipertimbangkan saat memverifikasi sekuritas jaminan yang dapat diberikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kondisi keuangan yang diukur dengan (Return On Assets, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan sektor

Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Kondisi Keuangan (Return On Assets, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio) terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan sampel 7 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility. Hal ini ditunjukkan oleh perusahaan dengan laba tinggi akan melakukan aktivitas sosial lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan laba rendah.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Hal ini ditunjukkan dengan skala ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. Perusahaan besar cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil.
3. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Hal ini ditunjukkan oleh CR terlalu besar, justru tidak bagus, karena menunjukkan kondisi aktiva lancar terlalu banyak atau terlalu banyak aktiva menganggur.
4. Hasil secara simultan membuktikan bahwa Kondisi Keuangan (Return On Assets, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility. Hal ini ditunjukkan oleh laba bersih setelah pajak mengalami fluktuasi dan rata-rata aktiva lancar juga mengalami penurunan.

6. REFERENSI

Agustina, R. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan. Deepublish.

Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). FINON (Finance For No Keuangan) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan. Raja Grafindo Persada.

Asri, M. H. (2017). Analisis Dengan Variabel EPS (Earning Per Share), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. Jurnal Ekonomi Bisnis, 22(3), 275–287.

Astuty, W. (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 11(2), 227–246.

Aufar, M. F. (2021). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 3(2), 1–20.

Beal, B. D. (2014). Corporate social responsibility. SAGE.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Selemba Empat.

Brigham, & Houston, H. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat.

Budiasni, N. W. N., & Darma, G. S. (2020). Corporate Social Responsibility Dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Di Bali (Kajian Dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa). Nilacakra.

Dwiyandra, F. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Leverage Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal Online Mahasiswa, 1(1), 1–15.

Daulay, R., & MUJIATUN, S. (2018). MODEL PENGEMBANGAN USAHA MIKRO UNTUK MENGHADAPI PERTUMBUHAN USAHA WARALABA DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 5(2), 174–191.

Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *19*(1), 26-39.

Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, *2*(1), 24-36.

Ghani, M. A. (2016). Model CSR Berbasis Komunitas. Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Korporasi . IPB Press.

Gultom, D. K., Arif, M., & Fahmi, M. (2020). Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *3*(2), 171-180.

Hery, H. (2017). Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. PT Grasindo.

Hery, H. (2019). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan . PT Buku Seru.

Irfan, M. I. (2018). *Strategi Komunikasi Konsuler Pada Konsulat Jenderal Republik Indonesia Dalam Menerima Aduan Warga Negara Indonesia Di Johor Bahru* (Doctoral dissertation).

IRFAN, M. Tanggung Jawab Negara Pemilik Objek Ruang Angkasa Berupa Satelit Yang Menjadi Sampah Di Ruang Angkasa.

Iskandar, D., & Nasution, M. I. B. (2019, October). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i FEB UMSU). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 128-137).

Jasin, H., Mujiatun, S., Rambe, M. F., & Siregar, R. B. (2021). Apakah Kepercayaan Memediasi Pengaruh Reputasi Bank dan Religiusitas Terhadap Purchase Intention?. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *22*(1), 86-102.

Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turn Over, Dan Inventory Turn Over Terhadap Debt To Assets To Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 16(1), 45–70.

Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2017). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *16*(1).

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metode Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi. UMSU Press.

Jumingan, J. (2011). Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara.

Mujiatun, S. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Pegawai Pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *15*(1).

Mujiatun, S., Jufrizen, J., & Ritonga, P. (2020). [JURNAL MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN] MODEL KELELAHAN EMOSIONAL: ANTASEDEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*

NASUTION, S. H. B. K. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF GAMES SUPER DEAL TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII SMA SWASTA DHARMAWANGSA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *21*(2), 105-122.

Prayogi, M. A., & Fahmi, M. (2021). Job Outcome: Job Involment, Job Characteristics Dan Work Engagement Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *22*(1), 121-139.

Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *4*(1), 23-38.

Rizal, S. M., & Radiman, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *2*(1), 117-128.

Rudianto, R. (2016). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen. Grasindo.

Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi, 10(2), 196- 203.

Sawir, A. (2004a). Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama

Siswadi, Y., Radiman, R., Tupti, Z., & Jufrizen, J. (2021). Faktor Determinan Stress Kerja

dan Kinerja Perawat. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *22*(1), 17-34.
YENTI, F. E. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan UMKM di BPRS.